

Pengaruh penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja proyek konstruksi bangunan bertingkat di Jakarta

Albert Eddy Husin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=89348&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Keselamatan dan kesehatan kerja dalam bidang proyek konstruksi, merupakan suatu subyek yang oleh sebagian besar kalangan hanya dijadikan sebagai bahan percakapan selingan saja. Padahal fakta telah memperlihatkan bahwa bidang proyek konstruksi ini memang benar-benar merupakan industri yang berbahaya. Kegiatan Industri Proyek Konstruksi mempunyai sifat yang berbeda dengan industri lain, yaitu :
• Kegiatan Industri terdiri dari bermacam-macam kegiatan yang rawan kecelakaan.
• Jenis - jenis kegiatannya sendiri tidak standar, sangat dipengaruhi oleh banyak faktor luar seperti kondisi lokasi bangunan, cuaca, bentuk design, metode pelaksanaan dan sebagainya.

• Perkembangan teknologi.

• Tingginya turn over tenaga kerja menjadikan masalah yang tersendiri.

• Banyak pihak-pihak yang terkait dalam proses konstruksi.

Oleh karena itu "Penerapan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Kegiatan Proyek Konstruksi Bangunan Bertingkat" merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proyek sesuai Biaya yang hemat, Waktu yang tepat, Mutu yang cermat dan Manusia berikut Bangunannya selamat adalah menarik untuk dipertimbangkan.

Penelitian ini melakukan analisis statistik terhadap sampel-sampel dalam bentuk questionnaire, yang memperlihatkan suatu basil bahwa kualitas penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K-3) untuk :

Kinerja Biaya K-3 Proyek

Dengan model persamaan linier mempunyai pengaruh sebesar 83,2 %, dengan variabelvariabel penentunya adalah kualitas pengalaman kontraktor dalam penerapan program K-3, kualitas turn over personil proyek, kualitas sistem pengadaan sumber daya manusia proyek dan kualitas sistem pelaporan dan evaluasi pelaksanaan program K-3.

Kinerja Kecelakaan Proyek

Dengan model persamaan Tinier mempunyai pengaruh sebesar 81,9 %, dengan variabelvariabel penentunya

adalah kualitas perencanaan program K-3, kualitas sistem pelaporan dan evaluasi pelaksanaan program K-3, kualitas sistem pengadaan sumber daya manusia proyek, kualitas pengalaman kontraktor dalam penerapan program K-3 dan kualitas pengawasan pelaksanaan pekerjaan sesuai rencana kerja. Dan penelitian yang telah dilakukan memperlihatkan bahwa penerapan program K-3 pada proyek mempunyai pengaruh positif dalam meningkatkan kinerja K-3 proyek, sehingga penerapan program K-3 pada proyek apabila dilakukan dengan baik dan benar akan dapat memberikan kontribusi yang cukup besar untuk industri jasa konstruksi.